



**EVALUASI ETIS ATAS EUTANASIA: TINJAUAN DAN
ANALISIS DARI PERSPEKTIF MORAL UTILITARIANISME,
DEONTOLOGI DAN ETIKA KEUTAMAAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

KRISTIAN PANUSI GOMBOL

NPM: 21. 75. 7100

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kristian Panusi Gombol
2. NPM : 21.75.7100
3. Judul : **Evaluasi Etis atas Eutanasia: Tinjauan dan Analisis dari Perspektif Moral Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan**

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

2. Fredinandus Sebo, S. Fil., Lic.

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 
: 
: 

5. Tanggal diterima

: 7 September 2024

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada
28 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fredinandus Sebo, S. Fil., Lic.

 :

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

 :

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

 :

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Panusi Gombol
2. NPM : 21.75.7100

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiarisme atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2025

Yang menyatakan



Kristian Panusi Gombol

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Panusi Gombol
2. NPM : 21.75.7100

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Evaluasi Etis atas Eutanasia: Tinjauan dan Analisis dari Perspektif Moral Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan.**

Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan semestinya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2025

Yang menyatakan



Kristian Panusi Gombol

KATA PENGANTAR

Akhir hidup dipahami sebagai realitas yang tak terelakan yang menandai keterbatasan eksistensi manusia. Kesadaran akan keterbatasan eksistensi manusia memicu pertanyaan, apa artinya hidup bagi manusia? Atau untuk apa manusia hidup? Para filsuf seperti Martin Heidegger menyatakan bahwa kesadaran akan kematian (*being-toward-death*) justru memberikan makna pada hidup. Dengan menyadari bahwa hidup akan berakhir, manusia terdorong untuk hidup secara lebih otentik, penuh kesadaran dan penuh makna. Kematian mendorong manusia untuk menghargai dan memaknai kehidupan yang terbatas di bumi. Senada dengan Heidegger, Levinas, seorang filsuf Prancis, mengatakan bahwa makna terdalam dari kematian bukan hanya tentang akhir hidup, tetapi tentang bagaimana kita hidup dalam relasi dengan sesama, dan tanggung jawab etis kita atas kehidupan yang lain. Wajah orang lain yang fana menyentuh kita dan menuntut tanggung jawab etis atas kehidupan mereka. Pendapat kedua filsuf di atas dapat membawa kita pada suatu kesimpulan bahwa kesadaran akan kematian memunculkan tanggung jawab etis yang mendalam atas kehidupan manusia di bumi dan kematian bukan hanya tentang akhir diri, tetapi juga tentang bagaimana kita memperlakukan kehidupan manusia dengan empati dan penghargaan yang tinggi.

Memperlakukan kehidupan manusia secara etis merupakan bentuk tanggung jawab kita atas kehidupan. Tanggung jawab atas kehidupan orang lain merupakan bentuk penghargaan yang tinggi atas nilai kehidupan manusia yang sangat mahal. Karena itu, Immanuel Kant, seorang filsuf zaman pencerahan, memperlakukan manusia bukan sebagai sarana, melainkan sebagai tujuan pada dirinya sendiri. Hal ini berarti kehidupan manusia tidak bisa dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain. Kehidupan manusia harus dijadikan sebagai tujuan dalam dirinya untuk menghargai nilai kehidupan itu sendiri. Kehidupan yang diakhiri secara sengaja untuk mencapai tujuan lain merupakan bentuk penghinaan atas kehidupan dan pelarian dari tanggung jawab atas kehidupan itu sendiri.

Realitas menunjukkan bahwa penghinaan dan pelarian dari tanggung jawab atas kehidupan menjadi persoalan yang tak terbantahkan. Persoalan mengenai akhir hidup yang dilakukan secara sengaja menjadi masalah yang tidak bisa dihindari. Salah satu persoalan akhir hidup yang dilakukan secara sengaja adalah eutanasia.

Eutanasia merupakan tindakan mengakhiri hidup manusia secara sengaja dan sadar. Persoalan eutanasia sangat dilematis dan kontroversial serta tidak bisa begitu saja dinilai (baik-buruk) secara spontan. Persoalan yang dilematis ini membutuhkan refleksi dan kebijaksanaan dalam menilai atau mengevaluasinya. Dilematika persoalan eutanasia terjadi karena kompleksitas situasi dan kondisi yang menyentuh banyak aspek kehidupan manusia. Persoalan mengenai eutanasia yang selalu menyentuh banyak aspek kehidupan terjadi karena benturan antara nilai-nilai moral yang membawa kita pada persoalan etis yang sangat dilematis. Problematika etis eutanasia disebabkan oleh benturan antara nilai-nilai moral, seperti otonomi individu dan penghormatan atas kehidupan manusia. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji persoalan ini dalam bingkai judul: **Evaluasi Etis atas Eutanasia: Tinjauan dan Analisis dari Perspektif Moral Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tentu tidak berjuang sendiri. Penulis sungguh menyadari bahwa skripsi ini dapat dikerjakan dan diselesaikan berkat sumbangsi berharga dari banyak pihak. Karena itu, penulis pertama-tama haturkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih, berkat, karunia dan tuntunan yang Ia limpahkan kepada penulis, khususnya selama proses pengerjaan skripsi ini. Kedua, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., yang dengan kerendahan hati telah membimbing, mengarahkan dan memberikan sumbangan pemikiran kritis konstruktif kepada penulis hingga akhirnya skripsi ini pun diselesaikan dengan baik. Penulis mengakui bahwa walaupun di tengah kesibukannya yang begitu padat, ia tetap meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, memberi masukan dan berdiskusi tentang karya ilmiah ini. Ketiga, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada dosen penguji Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic., yang telah bersedia membaca, mengkritisi dan memberi masukan berharga bagi karya ilmiah ini.

Keempat, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Biara Scalabrinian yang telah menyediakan berbagai fasilitas khususnya perpustakaan, sehingga memungkinkan penulis untuk mendapatkan berbagai literatur dengan baik. Penulis mengakui bahwa kedua lembaga ini sudah banyak memberikan sumbangsi dalam

pengembangan intelektual penulis. Kelima, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua penulis (bapak Kontantinus Dombol dan mama Elisabet Get), kakak Titin, kakak Rino, adik Ovin Cenget, ibu Juli Pasung, kakak Indik, Pa Carles, kaka Tian, Epang, Adera, bapak Yohanes Januari, bapak (alm) Romanus Ongkor, mama (alm) Martina Lis, kakak Anas, Kakak Anus, kakak (alm) Bas, kakak Dionis, kakak Omy, kaka Sis, kakak Elsi, Narty, Renel, Isco, Riani, Reykel, keluarga besar Tesem dan keluarga besar Teruk Banggang, serta saudara-saudari, keluarga, sahabat kenalan yang telah mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih khusus kepada sahabat Scalabrinian 20 Arkha Bano, Pais Jehadom, Clav Domo, Bernard Badj, Rinus Gunas, Fulgen Jelatu, Arel Armat, Ovan Baylon, Sav Panjo, Ari Jadur, Asmin Ubat, Nardo Gandi, Jel Sarman, Arsen Randa, Fiki Demo, Lucky Baru, Daniel Syukur, Rolis Missa, Anton Tennis dan Gedo Ambut.

Akhirulkalimat, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca budiman untuk mengkritik dan memberi saran atau masukan demi memperkaya ide, gagasan, ataupun isi dari karya ilmiah ini.

Ledalero, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Kristian Panusi Gombol, 21.75.7100. **Evaluasi Etis atas Eutanasia: Tinjauan dan Analisis dari Perspektif Moral Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengulas, meninjau dan menganalisis problematika etis eutanasia, (2) mendeskripsikan eutanasia, (3) mengkaji prinsip dasar moral utilitarianisme, deontologi dan etika keutamaan, (4) mengevaluasi eutanasia dari perspektif moral utilitarianisme, deontologi dan etika keutamaan. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif dan deskriptif analitis. Objek yang utama diteliti dalam tulisan ini adalah eutanasia. Objek tersebut kemudian dievaluasi secara etis dengan menggunakan pendekatan moral utilitarianisme, deontologi dan etika keutamaan.

Metode penelitian ini ditempuh oleh penulis dengan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat sebagai referensi, seperti sejumlah buku, jurnal, kamus dan artikel-artikel lain yang terdapat di perpustakaan. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah teknik pengelolaan data dengan meninjau dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber utama dan sekunder tanpa mengurangi makna aslinya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui tinjauan dan analisis atas data-data yang ditemukan dengan merujuk pada ketiga aliran filsafat moral, yaitu utilitarianisme, deontologi dan etika keutamaan, dapat disimpulkan bahwa persoalan eutanasia masih membutuhkan penilaian yang holistik dan diskusi yang lebih mendalam untuk mencapai pemahaman yang komperhensif. Utilitarianisme menilai eutanasia sebagai tindakan yang baik karena memberikan manfaat bagi pasien, keluarga dan pihak medis. Penilaian utilitarianisme yang berfokus pada kalkulasi manfaat bagi banyak orang dari tindakan eutanasia, bertendensi mengabaikan hak pasien. Deontologi yang mendasarkan penilaian etisnya pada kewajiban menolak pandangan utilitarianisme. Deontologi menilai eutanasia sebagai tindakan yang buruk karena mengabaikan prinsip kewajiban untuk menghormati martabat manusia dan melanggar prinsip moral universal. Penekanan deontologi pada prinsip kewajiban mengabaikan hasil dari tindakan eutanasia, yaitu menghilangkan penderitaan. Sedangkan etika keutamaan menilai eutanasia bukan pada tindakan eutanasia itu sendiri, melainkan pada prinsip dan karakter individu yang terlibat. Penilaian etika keutamaan yang menekankan penilaian etisnya pada karakter individu dan pihak yang terlibat, membuatnya lebih fleksibel dan terbuka terhadap pertimbangan lain. Tetapi, penilaian etika keutamaan yang berfokus pada karakter individu berpotensi adanya preferensi subyektif dalam mengevaluasi eutanasia.

Ketiga teori moral tersebut, dengan kelemahannya masing-masing, tidak memberikan jalan keluar atas persoalan eutanasia. Oleh karena itu, persoalan ini masih membutuhkan diskusi. Tetapi dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa pendekatan yang paling proporsional dari ketiga teori moral tersebut adalah etika keutamaan. Etika keutamaan berfokus pada sifat dan karakter moral individu dalam mengevaluasi eutanasia dan menghargai konteks dan karakter individu, serta dapat menyatukan prinsip dasar moral utilitarianisme dan deontologi dalam mengevaluasi eutanasia.

Kata Kunci: Eutanasia, Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan.

ABSTRACT

Kristian Panusi Gombol, 21.75.7100. **Ethical Evaluation of Euthanasia: A Review and Analysis from the Perspective of Moral Utilitarianism, Deontology, and Virtue Ethics.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to (1) review, examine, and analyze the ethical issues of euthanasia, (2) describe euthanasia, (3) examine the fundamental principles of moral utilitarianism, deontology, and virtue ethics, and (4) evaluate euthanasia from the perspective of moral utilitarianism, deontology, and virtue ethics. This study employs a qualitative and descriptive analytical research method. The primary object of this research is euthanasia, which is evaluated ethically using the approaches of moral utilitarianism, deontology, and virtue ethics.

The research method involves reading various literature relevant to the theme, including books, journals, dictionaries, and articles in the library. The data analysis technique used is reviewing and analyzing data obtained from primary and secondary sources without altering their original meaning.

Based on the research findings, it can be concluded that the issue of euthanasia still requires a holistic assessment and more in-depth discussion to achieve a comprehensive understanding. Utilitarianism assesses euthanasia as a good action because it provides benefits to patients, families, and medical parties. However, utilitarianism's focus on calculating benefits for many people tends to ignore patients' rights. Deontology, which bases its ethical assessment on duties, rejects the utilitarian view and assesses euthanasia as a bad action because it ignores the principle of respecting human dignity and violates universal moral principles. On the other hand, virtue ethics assesses euthanasia not on the action itself but on the principles and character of the individuals involved. Virtue ethics' emphasis on individual character and the parties involved makes it more flexible and open to other considerations. However, virtue ethics' focus on individual character also potentially leads to subjective preferences in evaluating euthanasia.

The three moral theories, each with its weaknesses, do not provide a solution to the issue of euthanasia. Therefore, this issue still requires discussion. Nevertheless, this research finds that virtue ethics is the most proportional approach among the three moral theories. Virtue ethics focuses on the moral character and properties of individuals in evaluating euthanasia and values the context and individual character, and can unify the basic moral principles of utilitarianism and deontology in evaluating euthanasia.

Keywords: Euthanasia, Utilitarianism, Deontology, Virtue Ethics.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penulisan.....	8
1.4. Metode Penulisan	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG EUTANASIA	10
2.1. Prawacana	10
2.2. Kematian	10
2.2.1. Kriteria Kematian.....	11
2.2.2. Tiga Proses Kematian Menurut Medis	12
2.3. Pengertian Eutanasia	14
2.3.1. Etimologis.....	14
2.3.2. Realis.....	16
2.3.3. Pandangan Beberapa Ahli Mengenai Eutanasia	18
2.3.3.1. Hassel Biggs.....	18
2.3.3.2. Richard Huxtable.....	18
2.3.3.3. Joshua A. Perper.....	19
2.3.3.4. Jennifer Fecio McDougall dan Martha Gorman	19
2.4. Sejarah Eutanasia.....	20
2.4.1. Zaman Yunani-Romawi Kuno	20

2.4.2. Abad Pertengahan dan Zaman Renaissance	21
2.4.3. Abad Modern	22
2.4.4. Eutanasia pada Zaman Sekarang.....	22
2.5. Bentuk-Bentuk Tindakan Eutanasia.....	23
2.5.1. <i>Active Euthanasia</i>	24
2.5.1.1. <i>Voluntary Euthanasia</i>	24
2.5.1.2. <i>Involuntary Euthanasia</i>	25
2.5.2. <i>Passive Euthanasia</i>	25
2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Eutanasia.....	26
2.6.1. Faktor Internal.....	26
2.6.2. Faktor Eksternal	27
2.6.2.1. Praktik Medis	27
2.6.2.2. Kurangnya Perhatian Keluarga	29
2.6.2.3. Ketidakadilan Sosial dan Ekonomi	29
2.6.2.4. Rasa Belas Kasih	30
2.7. Kesimpulan.....	31
BAB III MEMAHAMI PRINSIP DASAR MORAL UTILITARIANISME, DEONTOLOGI DAN ETIKA KEUTAMAAN	33
3.1. Prawacana	33
3.2. Filsafat Moral.....	33
3.2.1. Perbedaan antara Etika dan Moral	35
3.2.2. Metode Etika.....	37
3.3. Tinjauan dan Kajian atas Moral Utilitarianisme, Deontologi dan Etika Keutamaan	38
3.3.1. Utilitarianisme.....	38
3.3.1.1. Prinsip-Prinsip Dasar Morla Utilitarianisme	40
3.3.1.1.1. Prinsip Manfaat (<i>Utility Principle</i>) sebagai Patokan Penilaian Moral	41
3.3.1.1.2. Konsekuensialisme	42
3.3.1.2. Kelebihan dan Kekurangan Teori Moral Utilitarianisme	43
3.3.2. Deontologi.....	44
3.3.2.1. Kewajiban sebagai Basis Tindakan dan Penilaian Moral	45

3.3.2.2. Prinsip-Prinsip Moral Deontologi	47
3.3.2.2.1. Hukum Umum.....	47
3.3.2.2.2. Manusia sebagai Tujuan.....	48
3.3.2.2.3. Otonomi	49
3.3.2.3. Kelebihan dan Kelemahan Moral Deontologi	50
3.3.3. Etika Keutamaan.....	51
3.3.3.1. Eudaimonia sebagai Tujuan Utama Tindakan Manusia	54
3.3.3.2. Dua Jenis Keutamaan	55
3.3.3.2.1. Keutamaan Moral	55
3.3.3.2.2. Keutamaan Intelektual	56
3.3.3.3. Kelebihan dan Kekurangan Etika Keutamaan	57
3.4. Kesimpulan.....	58
BAB IV EVALUASI ETIS ATAS EUTANASIA: TINJAUAN DAN	
ANALISIS DARI PERSPEKTIF MORAL UTILITARIANISME,	
DEONTOLOGI DAN ETIKA KEUTAMAAN	
4.1. Prawacana	59
4.2. Tinjauan dan Analisis atas Eutanasia dari Perspektif Moral	
Utilitarianisme	59
4.2.1. Prinsip Kemanfaatan atau Kegunaan dari Tindakan Eutanasia	60
4.2.1.1. Mengakhiri Penderitaan yang Tak Tertahankan.....	60
4.2.1.2. Mengurangi Beban Finansial dan Emosional Bagi Keluarga Pasien	61
4.2.1.3. Mengalokasi Sumber Daya Medis dengan Bijak.....	62
4.2.2. Konsekuensi: Eutanasia Memberikan Hasil yang Terbaik.....	62
4.2.3. Implikasi Etis Penilaian terhadap Eutanasia dari	
Perspektif Utilitarianisme	63
4.3. Tinjauan dan Analisis atas Eutanasia dari Perspektif	
Moral Deontologi.....	64
4.3.1. Prinsip Kewajiban	65
4.3.1.1. Eutanasia: Tindakan yang Melanggar Prinsip Kewajiban	
untuk Menghormati Martabat Kehidupan	66
4.3.1.2. Kewajiban untuk Menghormati Keputusan Individu	68
4.3.2. Imperatif Kategoris: Perintah Jangan Membunuh	70

4.3.3. Implikasi Etis Penilaian terhadap Eutanasia dari Perspektif Deontologi.....	72
4.4. Tinjauan dan Analisis atas Eutanasia dari Perspektif	
Etika Keutamaan.....	73
4.4.1. Prinsip Karakter Baik	74
4.4.2. Konsep Kehidupan yang Bermakna	75
4.4.3. Mempertimbangkan Etika Keutamaan dalam Mengevaluasi Eutanasia ..	77
4.4.3.1. Kehendak Bebas dan Tanggung Jawab	77
4.4.3.2. Pertimbangan dan Pilihan.....	78
4.4.3.3. Kebijakan Praktis (<i>Phronesis</i>).....	79
4.4.4. Implikasi Etis Penilaian terhadap Eutanasia dari Perspektif Etika Keutamaan	79
4.5. Pendekatan Mana yang Lebih Proporsional?	80
4.6. Kesimpulan.....	84
BAB V PENUTUP	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88
5.2.1. Untuk Masyarakat	89
5.2.2. Untuk Pihak Medis.....	89
5.2.3. Untuk Penelitian Selanjutnya.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91